

TUGAS AKHIR

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN GAYA BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XI SMA MAITREYAWIRA BATAM

峇淡慈容学校高中二年级学生在汉语课程中的学习风格与学习动机之间的关系



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Nodas

2019151020

Pembimbing:

Benny Roesly, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Nodas
NIM : 2019151020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar
dalam Mata Pelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas
XI SMA Maitreyawira Batam
峇淡慈容学校高中二年级学生的汉语学科学习风格与
学习动机的关系

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada Ujian
Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan,
Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 8 Juli 2023

Pembimbing

Benny Roesly, M.Pd.

NIDN. 1030038103

Mengetahui:

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, MTCSOL

NIDN. 1026058901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
GAYA BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
MANDARIN PADA SISWA KELAS XI SMA MAITREYAWIRA
BATAM**

**峇淡慈容学校高中二年级学生在汉语课程中的学习风格与学习动
机之间的关系**

Disusun oleh:

Nodas

2019151020

Pembimbing

Benny Roesly, M.Pd.

NIDN. 1030038103

Tanggal: _____

Batam,

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, MTCSOL

NIDN. 1026058901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nodas
NIM : 2019151
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar
Dalam Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Pada Siswa
Kelas XI SMA Maitreyawira Batam
峇淡慈容学校高中二年级学生在汉语课程中的学习风格与学习动机之间的关系

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir ini benar-benar karya buatan saya sendiri, saya tidak melakukan jiplakan (plagiat), penelitian ini belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 7 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Nodas

NIM. 2019151020

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
GAYA BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
MANDARIN PADA SISWA KELAS XI SMA MAITREYAWIRA
BATAM**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XI SMA Maitreyawira Batam”. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan gaya belajar dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 136 siswa dari total 141 siswa kelas XI yang terdiri dari siswa kelas *basic*, *intermediate*, *advance*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Data diolah menggunakan analisis korelasi produk momen dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan tingkat korelasi yang kuat sebesar 0,74.

Kata Kunci: *motivasi belajar, gaya belajar, mata pelajaran Bahasa Mandarin, SMA Maitreyawira Batam.*

**THE CORRELATION BETWEEN LEARNING
MOTIVATION AND LEARNING STYLE IN MANDARIN
SUBJECT IN 11th GRADE STUDENTS OF MAITREYAWIRA
SENIOR HIGH SCHOOL, BATAM**

ABSTRACT

This research is entitled "The Correlation Between Learning Motivation and Learning Style in Mandarin Subject in 11th Grade Students of Maitreyawira Senior High School, Batam". The hypothesis that has been filled is that there is a positive relationship between learning motivation and learning style in Mandarin subject in 11th grade students of Maitreyawira Senior High School, Batam. This research is a population study of 136 respondents from 141 students in 11th grade consisting of students in basic, intermediate, and advanced classes. The data collection technique used in this study was by distributing questionnaires. The data were processed using moment product correlation analysis and simple linear regression. The results showed a significant positive relationship between learning motivation and learning style, with a strong correlation of 0.74.

Keywords: *learning motivation, learning style, Mandarin subject, Maitreyawira Senior High School.*

峇淡慈容学校高中二年级学生在汉语课程中的学习风格与学习动机之间的关系

摘要

本研究题目为“峇淡慈容学校高中二年级学生在汉语课程中的学习风格与学习动机之间的关系”。通过研究调查可发现峇淡慈容学校高中二年级学生在汉语课程中的学习动机和学习风格之间存在正相关关系。本文对141名二年级学生中的136名学生进行调查，其中包括基础班、中级班和高级班的学生。本文是通过问卷调查方式进行数据统计。使用矩积相关分析和简单线性回归进行数据分析。研究结果显示学生的学习动机与学习风格之间存在正相关关系，相关数据高达0.74。

关键词：学习动机、学习风格、汉语课、峇淡慈容学校。

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan pertolongannya sehingga penulis diberikan kesanggupan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi syarat menyelesaikan jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan dorongan dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini kepada :

1. Ayah dan Ibu yang telah mendukung saya selama 4 tahun terakhir untuk berkuliah hingga saya bisa menyelesaikan kuliah sarjana saya.
2. Bapak Dr. techn. Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal.
3. Bapak Dr. Herman, MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, dan Budaya Universitas Universal
4. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal.
5. Bapak Benny Roesly, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sangat banyak membantu dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf di Universitas Universal, Batam khususnya Fakultas Pendidikan, Bahasa dan Budaya yang telah banyak membantu untuk dapat melaksanakan penulisan skripsi ini.
7. Abang Saya yang telah menjadi salah satu pendorong bagi saya.
8. Bapak dan Ibu kos yang telah merawat saya selama saya berada di kota Batam.
9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
10. Segenap pihak yang belum penulis sebutkan atas jasa-jasanya dalam mendukung dan membantu penulis dari segi apapun, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batam, Juli 2023

Nodas

2019151020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERYNTAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
摘要.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.4.1 Teknik dan alat pengumpulan data.....	5
1.4.2 Tempat dan waktu penelitian	5
1.4.3 Populasi dan sampel penelitian	5
1.4.4 Teknik analisis data	6
1.5 Objek Penelitian	6
1.6 Tujuan Penelitian.....	6
1.7 Manfaat Penelitian.....	6
1.8 Penelitian Terdahulu.....	7
1.8.1 Penulis Dalam Negeri.....	7
1.8.2 Penulis Luar Negeri.....	8
1.9 Inovasi/Penciptaan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Belajar	10

2.2 Pembelajaran Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Kedua	11
2.3 Motivasi Belajar	12
2.4 Gaya Belajar	14
BAB III MATERI PENELITIAN	17
3.1 Kerangka Berpikir	17
3.2 Hipotesis penelitian	18
3.3 Variabel Penelitian	18
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	19
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20
3.6 Uji Persyaratan Analisis	22
3.7 Uji Hipotesis Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Data	26
4.1.1 Deskripsi karakteristik responden	26
4.2 Analisis Data	31
4.2.1 Hasil uji normalitas	31
4.2.2 Hasil Uji Linearitas	31
4.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	32
4.2.4 Hasil uji Hipotesis	33
4.2.5 Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
5.3 Kekurangan dan Harapan	36
5.3.1 Kekurangan	36
5.3.2 Harapan	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X).....	19
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Gaya Belajar (Y)	20
Tabel 3.3 Rangkuman Validitas Instrumen Variabel	21
Tabel 3.4 Rangkuman Reliabilitas Instrumen Variabel	22
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai R	24
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas	26
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Mulai Mempelajari Bahasa Mandarin.....	28
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Menggunakan Bahasa Mandarin	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi.....	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Kerangka Pikir.....	18
Gambar 3.2 Diagram Hipotesis.....	18
Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas	27
Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Mulai Mempelajari Bahasa Mandarin	29
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Menggunakan Bahasa Mandarin	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara umum pendidikan adalah kegiatan memberi dan menerima ilmu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Pendidikan dibagi menjadi tiga jalur salah satunya adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diberikan secara sistematis, terstruktur dan berjenjang. Di Indonesia, pendidikan formal dimulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, dan perguruan tinggi.

Di sekolah siswa mempelajari banyak mata pelajaran yang berguna untuk masa depan mereka, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa asing. Dalam mata pelajaran bahasa asing khususnya di Indonesia ada beberapa bahasa asing yang banyak dimasukkan sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin sekarang ini menjadi salah satu bahasa asing yang sudah sangat banyak digunakan di berbagai belahan dunia. Menurut data dari UNESCO yang dikemukakan pada tahun 2008, saat ini bahasa Mandarin adalah bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia yang dipakai lebih dari satu miliar orang. Hal ini juga didukung dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi yang dialami oleh negara Tiongkok sehingga membuat pemakaian bahasa Mandarin kini sangat banyak. Di Indonesia sendiri penggunaan bahasa Mandarin sudah mencakup dalam bidang bisnis sampai dengan pendidikan. Hal ini membuat bahasa Mandarin menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang banyak disediakan di sekolah-sekolah.

Dalam jenjang pendidikan formal terdapat dua proses yang saling berkaitan erat antara satu dan lainnya, yaitu proses belajar dan mengajar. Proses ini sendiri selalu melibatkan dua belah pihak yaitu pendidik dan siswa. Dalam proses mempelajari sesuatu, siswa memiliki caranya masing-masing dalam menyerap ilmu yang diberikan. Gaya belajar menurut Bobbi De Porter & Mike Hernacki (2001) adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antarpribadi. Secara umum gaya belajar adalah bagaimana cara memahami dan mempelajari materi secara efektif menurut kebiasaan dan kenyamanan pribadi. Menurut Nasution (2009), gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal.

Dalam proses pembelajaran juga terdapat faktor motivasi yang mempengaruhi niat belajar siswa. Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Secara umum motivasi belajar adalah hal pendorong yang menjadi semangat atau tujuan seseorang untuk mempelajari suatu ilmu. Menurut Hamalik (2013: 121) motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Salah satu sekolah yang menjadikan bahasa Mandarin sebagai mata pelajarannya adalah SMA Maitreyawira Batam. SMA Maitreyawira Batam sendiri merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas swasta yang ada di Batam, Provinsi Kepulauan Riau, di bawah naungan Yayasan Pancaran Maitri. Di kelas XI dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin terdapat pembagian kelas yaitu kelas *advance*, kelas *intermediate*, dan kelas *basic*. Di setiap kelas ini sendiri sudah disesuaikan tingkatan pembelajarannya bagi para siswa agar siswa dapat lebih baik dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam suatu proses pembelajaran tentu saja tidak terlepas dari

masalah-masalah yang ada terutama dari pihak murid. Ketika murid-murid yang memiliki latar belakang dan kepribadian yang berbeda disatukan dalam sebuah kelas tentu saja akan banyak perbedaan-perbedaan antara satu dengan murid lainnya. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas XI di SMA Maitreyawira Batam terutama dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin. Menurut wawancara pendahuluan yang telah dilakukan pada beberapa guru yang mengajar pada mata pelajaran Bahasa Mandarin di kelas XI SMA Maitreyawira Batam, didapatkan bahwa terdapat beberapa masalah terkait pembelajaran bahasa Mandarin yaitu, kurangnya konsentrasi belajar pada beberapa siswa ketika di kelas, kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan, kurangnya motivasi belajar pada beberapa siswa, kurangnya inisiatif siswa untuk mempelajari ulang materi yang telah diberikan, beberapa siswa kesusahan mempelajari materi yang diberikan secara lisan, juga terdapat masalah pada beberapa siswa terkait kurangnya waktu belajar di rumah, serta kurangnya peran orang tua dalam membimbing siswa ketika belajar di rumah.

Berdasarkan uraian-uraian masalah yang ada pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam dalam pelajaran bahasa mandarin, maka akan dilakukan penelitian guna mengkaji hubungan antara gaya belajar siswa dengan motivasi belajar. Yang ingin diketahui dari penelitian ini apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan gaya belajar dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam sebagai berikut:

- 1) Terlalu banyaknya siswa di kelas mengakibatkan kurangnya konsentrasi belajar pada beberapa siswa ketika di kelas;
- 2) Terdapatnya perbedaan tingkat kemampuan mandarin pada siswa-siswi;
- 3) Turangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan;
- 4) Kurangnya motivasi belajar pada beberapa siswa;

- 5) Kurangnya inisiatif siswa untuk mempelajari ulang materi yang telah diberikan;
- 6) Beberapa siswa kesusahan mempelajari materi yang diberikan secara lisan;
- 7) Terdapat masalah pada beberapa siswa terkait kurangnya waktu belajar di rumah;
- 8) Kurangnya peran orang tua dalam membimbing siswa ketika belajar di rumah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa banyak masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Mandarin di kelas XI SMA Maitreyawira Batam, sehingga masalah-masalah tersebut harus dibatasi karena keterbatasan waktu, kemampuan, biaya, dan tenaga. Masalah yang diteliti akan dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Gaya belajar siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin.
- 2) Motivasi belajar siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin.

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar siswa Kelas XI SMA Maitreyawira Batam dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin?

1.4 Metode Penelitian

Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sehingga metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan jawaban dari masalah yang mereka miliki. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif.

Sugiyono (2013:57) menyatakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Alasan dari digunakannya metode penelitian asosiatif adalah untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar dalam pelajaran Bahasa Mandarin pada anak kelas XI SMA Maitreyawira Batam.

1.4.1 Teknik dan alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner yang diolah dengan cara mengonversikan variabel-variabel yang ada menjadi butir-butir kuesioner, setelah itu disusun menjadi suatu angket yang akan disebarakan kepada para responden. Kuesioner dibagikan pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam.

1.4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan mempelajari dan menelaah suatu masalah, dan dalam suatu penelitian tidak terlepas dari waktu dan tempat dilakukannya penelitian. Dalam hal ini, penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar dilakukan pada siswa kelas XI akan dilaksanakan di SMA Maitreyawira Batam pada semester Genap T.A. 2022/2023.

1.4.3 Populasi dan sampel penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi. Penelitian ini meneliti seluruh siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam yang mencakup siswa kelas *basic*, *intermediate*, dan *advance* yang berjumlah 141 siswa, setelah proses penelitian berlangsung, didapati bahwa hanya 136 siswa yang akhirnya menjadi responden untuk penelitian ini. Hasil penelitian dengan 136 responden inilah yang pada akhirnya untuk menarik kesimpulan apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin.

1.4.4 Teknik analisis data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan statistik inferensial dengan menggunakan korelasi produk momen dan regresi linear sehingga kemudian dapat disimpulkan hipotesis yang diteliti terbukti atau tidak. Menurut Sugiyono (2012:207), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara acak.

1.5 Objek Penelitian

Objek penelitian tugas akhir ini adalah untuk menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar dalam mata pelajaran Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar pada siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam menentukan keputusan dan perumusan kebijakan pada sistem pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah.

- 2) Bagi penulis

Manfaat bagi penulis adalah sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melatih diri untuk melakukan analisis dan penelitian guna membuktikan sebuah teori.

- 3) Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah sebagai bahan bacaan, perbandingan, dan bahan acuan untuk bidang kajian pendidikan bahasa Mandarin.

1.8 Penelitian Terdahulu

1.8.1 Penulis Dalam Negeri

Penelitian yang dilakukan oleh Felicya Sanjaya (2019) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Tionghoa di Surabaya Terhadap Hasil Mata Kuliah Bahasa Tionghoa Komprehensif” tentang analisis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kuesioner terhadap seluruh mahasiswa aktif program studi Bahasa dan Sastra Tionghoa di Surabaya sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang paling banyak digunakan oleh para mahasiswa, selain itu diketahui bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar para mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Amelia (2021) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Pinang Jaya” tentang analisis hubungan Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar terhadap siswa kelas IV SD Negeri 1 Pinang Jaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *random sampling* terhadap 55 peserta didik dan angket sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Pinang Jaya Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Mu’anisah (2021) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” tentang analisis pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik asosiatif kausal pada seluruh populasi mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada gaya belajar terhadap hasil belajar, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

1.8.2 Penulis Luar Negeri

Penelitian yang dilakukan oleh Lian Zhiping (2014) yang berjudul 《中职生学习动机、感知学习风格特点及关系研究》, (Kajian Karakteristik dan Hubungan Motivasi Belajar, Persepsi Gaya Belajar Siswa SMK) tentang kajian karakteristik dan hubungan motivasi belajar dengan persepsi gaya belajar pada siswa SMK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *random sampling* terhadap siswa sekolah menengah kejuruan di Guangxi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan persepsi gaya belajar pada siswa SMK di Guangxi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lu Juan, Cheng Huogang, dan Liu Wenliang (2016) yang berjudul 《军校学员学习风格与学习动机、成绩的关系》, (Hubungan antara Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Taruna) berisikan analisis terkait hubungan antara gaya belajar, motivasi belajar dan prestasi Taruna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengisian angket oleh semua siswa di akademi taruna tertentu. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap ketiga faktor tersebut.

1.9 Inovasi/Penciptaan

Dari para peneliti terdahulu, belum ada peneliti yang melakukan penelitian terhadap hubungan antara motivasi belajar dengan gaya belajar pada mata pelajaran Bahasa Mandarin siswa kelas XI SMA Maitreyawira Batam. Oleh karena itu timbul keinginan untuk meneliti tentang topik ini.